

MANUAL BOOK



PANTASI MILEA

**(PANTAU KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH SETIAP HARI IBU HAMIL
CEGAH ANEMIA)**

**UPTD PUSKESMAS SELABATU
KOTA SUKABUMI
TAHUN 2025**

IDENTITAS MANUAL BOOK

Nama Inovasi	PANTASI MILEA
Kepanjangan	Pantau Konsumsi Tablet Tambah Darah Setiap Hari Ibu Hamil Cegah Anemia
Unit Pelaksana	UPTD Puskesmas Selabatu
Lokasi	Kota Sukabumi
Fokus Inovasi	Pencegahan anemia pada ibu hamil melalui peningkatan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)
Sasaran	Ibu hamil serta suami/keluarga atau pendamping yang berperan sebagai pemantau konsumsi TTD
Pelaksana Utama	Bidan, ibu hamil, suami/keluarga/pendamping
Dokumen Dasar	Proposal Kegiatan Inovasi PANTASI MILEA Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Manual Book PANTASI MILEA disusun sebagai panduan pelaksanaan inovasi pemantauan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Selabatu. Inovasi ini menekankan keterlibatan keluarga atau pendamping untuk membantu mengingatkan dan memantau konsumsi Tablet Tambah Darah setiap hari.

Panduan ini disusun berdasarkan Proposal Kegiatan Inovasi PANTASI MILEA Tahun 2025 dan memuat latar belakang, tujuan, sasaran, peran bidan dan keluarga, tahapan pelaksanaan, penggunaan kartu kontrol pada Buku KIA, mekanisme pelaporan bulanan, monitoring, evaluasi, serta contoh format operasional.

Manual ini diharapkan dapat membantu petugas dan keluarga menjalankan inovasi secara konsisten sehingga kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah dapat meningkat dan upaya pencegahan anemia dalam kehamilan dapat diperkuat.

Penyusun

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

BAB II GAMBARAN INOVASI PANTASI MILEA

BAB III PERSIAPAN PELAKSANAAN

BAB IV PETUNJUK PELAKSANAAN

BAB V PERAN BIDAN, IBU HAMIL, DAN KELUARGA

BAB VI PENCATATAN, PELAPORAN, MONITORING, DAN EVALUASI

BAB VII HAMBATAN DAN UPAYA PENANGANAN

BAB VIII PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian karena dapat berdampak pada kesehatan ibu maupun bayi. Proposal PANTASI MILEA menyebutkan bahwa salah satu faktor yang berkontribusi terhadap anemia pada ibu hamil adalah kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah.

Di UPTD Puskesmas Selabatu, pada tahun 2024 terdapat 5 ibu hamil dengan anemia pada trimester I dan tidak terdapat kasus anemia pada trimester III. Untuk membantu menurunkan kejadian anemia, dikembangkan mekanisme pemantauan konsumsi Tablet Tambah Darah setiap hari dengan melibatkan suami atau keluarga.

PANTASI MILEA menjadi bentuk pendekatan keluarga dalam memastikan ibu hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah secara rutin, melalui konseling, kelas ibu hamil, kartu kontrol pada Buku KIA, dan pelaporan pada saat kunjungan ulang.

1.2 Tujuan Manual Book

- Menjadi panduan praktis dalam pelaksanaan inovasi PANTASI MILEA.
- Menyeragamkan mekanisme pemantauan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil.
- Memperjelas peran bidan, ibu hamil, dan keluarga/pendamping.
- Memudahkan pencatatan, pelaporan, monitoring, dan evaluasi inovasi.

1.3 Tujuan Inovasi

Tujuan umum inovasi adalah meningkatkan kemauan, kesadaran, kepatuhan, serta pengetahuan ibu hamil tentang manfaat konsumsi Tablet Tambah Darah setiap hari.

Tujuan khusus inovasi adalah:

- Menggambarkan peran bidan dalam pemantauan Tablet Tambah Darah pada ibu hamil.
- Melaksanakan upaya pemberdayaan masyarakat.
- Menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil.
- Mencegah bayi lahir stunting.

1.4 Manfaat

Bagi tenaga kesehatan:

- Mendapatkan informasi dan data mengenai pemantauan konsumsi Tablet Tambah Darah ibu hamil dari keluarga.

Bagi masyarakat:

- Meningkatkan kepedulian masyarakat dan keluarga terhadap pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil.

Bagi ibu hamil:

- Mendukung upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian pada ibu hamil.
- Mendukung upaya pencegahan stunting yang berkaitan dengan anemia.

BAB II

GAMBARAN INOVASI PANTASI MILEA

2.1 Pengertian

PANTASI MILEA adalah singkatan dari Pantau Konsumsi Tablet Tambah Darah Setiap Hari Ibu Hamil Cegah Anemia. Inovasi ini merupakan kegiatan pemantauan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil dengan melibatkan keluarga atau pendamping sebagai pemantau harian.

2.2 Permasalahan yang Dihadapi

- Belum adanya mekanisme pemantauan minum Tablet Tambah Darah.
- Masih adanya prevalensi ibu hamil anemia di wilayah UPTD Puskesmas Selabatu.

2.3 Pemecahan Masalah Terpilih

- Melakukan pendekatan kepada keluarga.
- Melaksanakan kelas ibu hamil.
- Membentuk mekanisme pemantau minum Tablet Tambah Darah.

2.4 Konsep Inovasi

Konsep PANTASI MILEA adalah menjadikan keluarga atau pendamping sebagai bagian aktif dalam pemantauan konsumsi Tablet Tambah Darah setiap hari. Pemantauan dilakukan dengan memberikan tanda ceklis pada kartu kontrol minum Tablet Tambah Darah yang terdapat pada Buku KIA setiap kali ibu hamil mengonsumsi tablet. Jika tablet tidak dikonsumsi, kolom ceklis dikosongkan.

Hasil pemantauan dilaporkan setiap bulan kepada bidan pada saat kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan. Bidan kemudian melihat kartu kontrol dan menghitung jumlah Tablet Tambah Darah yang telah dikonsumsi.

2.5 Bentuk Kegiatan

No.	Kegiatan	Pelaksana	Output
1	Pendekatan kepada keluarga tentang mekanisme pemantauan konsumsi TTD	Bidan	Keluarga/pendamping memahami peran pemantau
2	Konseling kepada ibu hamil dan pendamping saat pemeriksaan kehamilan	Bidan	Ibu hamil dan pendamping memahami manfaat dan mekanisme pemantauan
3	Penyuluhan tentang anemia dan manfaat TTD dalam kelas ibu hamil	Bidan	Peningkatan pengetahuan ibu hamil dan pendamping
4	Pemantauan konsumsi TTD setiap hari menggunakan kartu kontrol di Buku KIA	Ibu hamil dan keluarga/pendamping	Tercatatnya konsumsi TTD harian
5	Pelaporan hasil pemantauan pada kunjungan ulang bulanan	Ibu hamil/pendamping dan bidan	Data jumlah TTD yang telah dikonsumsi

BAB III

PERSIAPAN PELAKSANAAN

3.1 Persiapan Petugas

- Bidan memahami tujuan dan mekanisme inovasi PANTASI MILEA.
- Bidan menyiapkan materi konseling tentang anemia dan manfaat Tablet Tambah Darah.
- Bidan memahami cara penggunaan kartu kontrol minum TTD pada Buku KIA.
- Bidan menyiapkan mekanisme rekap hasil pemantauan bulanan.

3.2 Persiapan Sasaran

Sasaran utama adalah ibu hamil dan suami/keluarga atau pendamping yang dapat berperan sebagai pemantau konsumsi Tablet Tambah Darah. Pada saat pemeriksaan kehamilan, bidan menjelaskan bahwa pemantauan harian dilakukan di rumah dengan bantuan keluarga.

3.3 Sarana yang Digunakan

- Buku KIA ibu hamil.
- Kartu kontrol minum Tablet Tambah Darah pada Buku KIA.
- Tablet Tambah Darah sesuai pemberian program/pelayanan.
- Media edukasi tentang anemia dan konsumsi Tablet Tambah Darah.
- Format rekap/pencatatan pemantauan apabila digunakan oleh unit.

3.4 Checklist Kesiapan

No.	Komponen	Status	Catatan
1	Bidan/petugas siap memberikan konseling	Siap / Belum	
2	Buku KIA tersedia	Siap / Belum	
3	Kartu kontrol pemantauan TTD tersedia	Siap / Belum	
4	Tablet Tambah Darah tersedia	Siap / Belum	
5	Ibu hamil telah mendapatkan penjelasan	Siap / Belum	
6	Keluarga/pendamping memahami cara pemantauan	Siap / Belum	
7	Jadwal kunjungan ulang bulanan diketahui	Siap / Belum	

BAB IV

PETUNJUK PELAKSANAAN

4.1 Tahapan Pelaksanaan

Tahap 1 - Identifikasi Ibu Hamil

Bidan mengidentifikasi ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan kehamilan dan memastikan Buku KIA tersedia.

Tahap 2 - Konseling kepada Ibu Hamil dan Pendamping

Bidan memberikan penjelasan mengenai anemia, manfaat konsumsi Tablet Tambah Darah setiap hari, serta pentingnya dukungan keluarga.

Tahap 3 - Penetapan Pemantau dari Keluarga

Suami, keluarga, atau pendamping dilibatkan sebagai pemantau konsumsi Tablet Tambah Darah. Pemantau diberi penjelasan mengenai cara mengingatkan dan mencatat konsumsi.

Tahap 4 - Penjelasan Kartu Kontrol

Bidan menjelaskan cara pengisian kartu kontrol minum Tablet Tambah Darah yang terdapat pada Buku KIA.

Tahap 5 - Pemantauan Harian di Rumah

Setiap kali ibu hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah, pemantau memberikan tanda ceklis pada kartu kontrol. Apabila tidak dikonsumsi, ceklis dikosongkan.

Tahap 6 - Kelas Ibu Hamil

Penyuluhan mengenai anemia dan manfaat Tablet Tambah Darah dilakukan pada kegiatan kelas ibu hamil. Proposal menyebut pembentukan 24 kelas ibu hamil dengan jadwal pertemuan 3 kali setiap kelas.

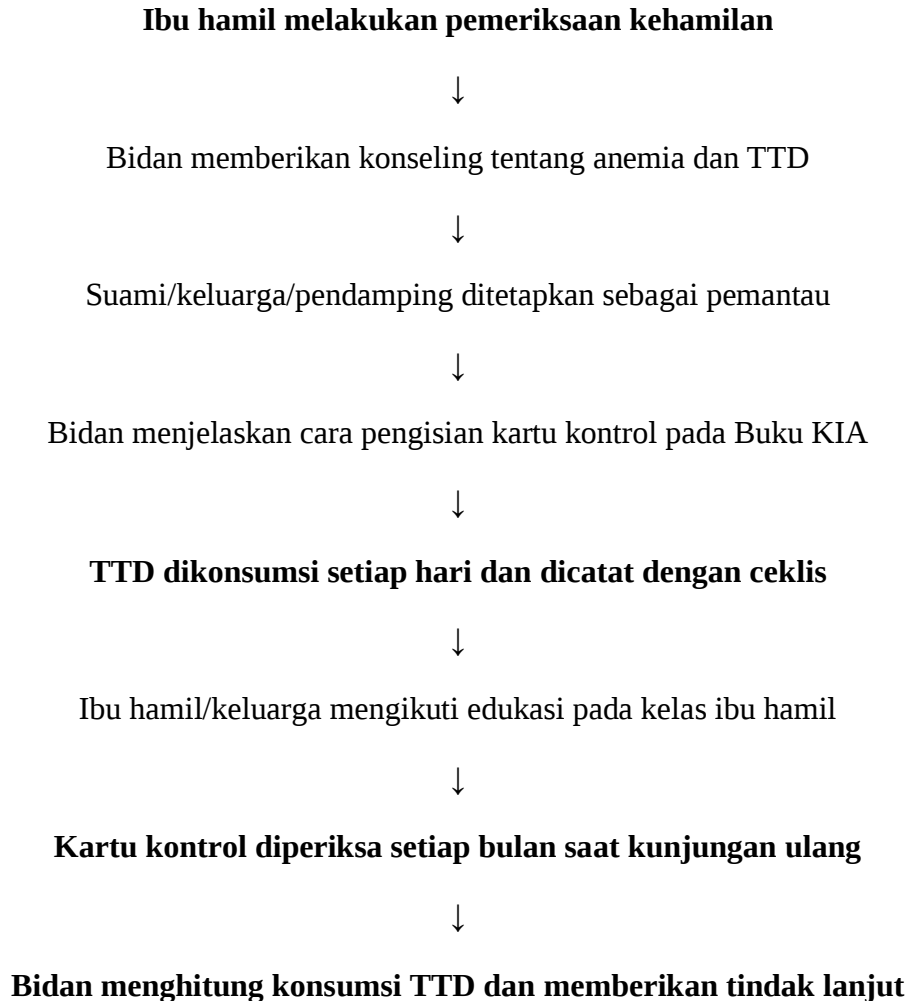
Tahap 7 - Pelaporan Bulanan

Pada kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan, ibu hamil atau pemantau membawa Buku KIA. Bidan melihat kartu kontrol dan menghitung jumlah Tablet Tambah Darah yang telah dikonsumsi.

Tahap 8 - Tindak Lanjut

Bidan memberikan penguatan edukasi bila ditemukan ketidakpatuhan serta melanjutkan pemantauan pada periode berikutnya.

4.2 Alur Singkat Pelaksanaan



4.3 Cara Menggunakan Kartu Kontrol

1. Kartu kontrol terdapat pada Buku KIA ibu hamil.
2. Setiap hari setelah ibu hamil mengonsumsi Tablet Tambah Darah, pemantau memberikan tanda ceklis pada kolom hari yang sesuai.
3. Jika ibu hamil tidak mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada hari tersebut, kolom ceklis dikosongkan.
4. Kartu kontrol dibawa saat kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan.
5. Bidan menghitung jumlah Tablet Tambah Darah yang telah dikonsumsi berdasarkan kartu kontrol.

BAB V

PERAN BIDAN, IBU HAMIL, DAN KELUARGA

Pihak	Peran	Kegiatan Utama	Hasil yang Diharapkan
Bidan	Pendidik, konselor, pemantau, evaluator	Memberikan konseling; menjelaskan kartu kontrol; memberikan penyuluhan di kelas ibu hamil; memeriksa kartu kontrol setiap bulan	Data konsumsi TTD tersedia dan kepatuhan dapat dipantau
Ibu hamil	Pelaksana utama konsumsi TTD	Mengonsumsi TTD setiap hari; membawa Buku KIA saat kontrol; mengikuti kelas ibu hamil	Konsumsi TTD lebih rutin
Suami/keluarga/pendamping	Pemantau dan pemberi dukungan	Mengingat waktu minum; memastikan konsumsi; memberi ceklis pada kartu kontrol; mendampingi kunjungan bila memungkinkan	Dukungan keluarga meningkat dan pemantauan berjalan konsisten

BAB VI

PENCATATAN, PELAPORAN, MONITORING, DAN EVALUASI

6.1 Pencatatan Harian

Pencatatan dilakukan oleh pemantau keluarga melalui kartu kontrol pada Buku KIA. Tanda ceklis menunjukkan Tablet Tambah Darah telah dikonsumsi pada hari tersebut, sedangkan kolom yang kosong menunjukkan Tablet Tambah Darah tidak dikonsumsi.

6.2 Pelaporan Bulanan

Pemantau melaporkan hasil pemantauan setiap bulan kepada bidan pada saat ibu hamil melakukan kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan. Bidan melihat kartu kontrol dan menghitung jumlah Tablet Tambah Darah yang telah dikonsumsi.

6.3 Indikator Monitoring

Indikator	Cara Pemantauan	Sumber Data
Kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah	Menghitung jumlah hari/tablet yang tercatat dikonsumsi	Kartu kontrol Buku KIA
Keterlibatan keluarga/pendamping	Melihat keterisian kartu kontrol dan konfirmasi saat kunjungan	Kartu kontrol dan wawancara singkat
Pelaporan bulanan	Memastikan kartu kontrol diperiksa pada kunjungan ulang	Catatan kunjungan/pemantauan
Kejadian anemia pada ibu hamil	Mengikuti hasil pemantauan pelayanan sesuai data Puskesmas	Data program/pelayanan

6.4 Hasil yang Tercantum dalam Proposal

Proposal mencatat bahwa pada tahun 2025 cakupan ibu hamil yang rutin mengonsumsi Tablet Tambah Darah mencapai 50% dari ibu hamil yang diberikan tablet. Pada periode Januari-Maret 2026, proposal mencatat seluruh ibu hamil yang menjadi sasaran telah rutin mengonsumsi Tablet Tambah Darah atau mencapai 100%.

6.5 Format Rekap Bulanan

No.	Nama/ID Ibu Hamil	Bulan	TTD Diberikan	TTD Dikonsumsi	Kepatuhan	Catatan

BAB VII

HAMBATAN DAN UPAYA PENANGANAN

7.1 Hambatan yang Diidentifikasi dalam Proposal

- Efek samping Tablet Tambah Darah dapat menimbulkan ketidaknyamanan sehingga kepatuhan berkurang.
- Dukungan keluarga dapat kurang, misalnya karena suami bekerja di luar kota atau tidak selalu mendampingi ibu hamil.
- Dukungan sistem kesehatan dapat terbatas karena beban kerja petugas tinggi dan komunikasi belum optimal.
- Masih terdapat mitos atau kepercayaan lokal mengenai pemeriksaan kehamilan dan suplementasi zat besi.

7.2 Upaya Penanganan Operasional

Proposal secara khusus menekankan penguatan komunikasi dan keterlibatan keluarga. Berdasarkan mekanisme inovasi yang tercantum, tindakan operasional yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan PANTASI MILEA adalah:

- Memberikan konseling langsung kepada pendamping ibu hamil pada saat pemeriksaan kehamilan.
- Menjelaskan kembali manfaat Tablet Tambah Darah dan cara pengisian kartu kontrol.
- Mendorong ibu hamil mengajak pasangan atau anggota keluarga saat pemeriksaan bila memungkinkan.
- Memanfaatkan kelas ibu hamil untuk penguatan edukasi dan pelibatan keluarga.
- Melakukan evaluasi kepatuhan pada setiap kunjungan ulang bulanan.

BAB VIII

PENUTUP

PANTASI MILEA merupakan inovasi yang menempatkan keluarga sebagai bagian penting dalam pemantauan konsumsi Tablet Tambah Darah pada ibu hamil. Pemantauan sederhana melalui kartu kontrol di Buku KIA, konseling, kelas ibu hamil, dan evaluasi bulanan menjadi rangkaian utama pelaksanaan inovasi.

Dengan pelaksanaan yang konsisten, inovasi ini diharapkan meningkatkan kebiasaan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah setiap hari, meningkatkan kepedulian keluarga, dan mendukung upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Checklist Pelaksanaan PANTASI MILEA

No.	Kegiatan	Ya	Tidak	Catatan
1	Ibu hamil memiliki Buku KIA			
2	Ibu hamil mendapat Tablet Tambah Darah			
3	Bidan memberikan konseling tentang anemia dan TTD			
4	Pendamping/keluarga mendapat penjelasan pemantauan			
5	Cara pengisian kartu kontrol telah dijelaskan			
6	Pemantauan harian telah dilakukan			
7	Kartu kontrol dibawa saat kunjungan ulang			
8	Bidan menghitung jumlah TTD yang dikonsumsi			
9	Edukasi penguatan diberikan bila diperlukan			

Lampiran 2. Form Evaluasi Bulanan (Contoh)

Bulan	
Jumlah ibu hamil dipantau	
Jumlah ibu hamil patuh konsumsi TTD	
Jumlah ibu hamil belum patuh	
Jumlah kartu kontrol terisi lengkap	
Hambatan yang ditemukan	
Tindak lanjut	
Petugas evaluasi	

Lampiran 3. Ringkasan Cepat Petugas

1. Konseling ibu hamil dan pendamping tentang anemia dan manfaat TTD.
2. Tetapkan suami/keluarga/pendamping sebagai pemantau.
3. Jelaskan kartu kontrol minum TTD pada Buku KIA.
4. Pantau konsumsi TTD setiap hari dengan tanda ceklis.
5. Perkuat edukasi melalui kelas ibu hamil.
6. Periksa kartu kontrol pada kunjungan ulang setiap bulan.
7. Hitung jumlah TTD yang dikonsumsi dan berikan tindak lanjut.